

11/11-03
49 hal. Rlyp

LAPORAN PENELITIAN

STUDI MENGENAI PENDAPAT TENTANG SIKAP TUTOR YANG
DIKEHENDAKI OLEH MAHASISWA - MAHASISWI D - II PGSD
DI KABUPATEN BANYUMAS



OLEH :

DIA. SITI ANDIYAH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UPBJJ UNIVERSITAS TERBUKA
PURWOKERTO
1995

LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : STUDI MENGENAI PENDAPAT TENTANG
SIKAP TUTOR YANG DIKEHENDAKI
OLEH MAHASISWA-MAHASISWI D II
PGSD DI KABUPATEN BANYUMAS

b. Macam Penelitian : (1). Deskriptif
(2). Kualitatif

2. Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dra. Siti Andiyah

b. N I P. : 130 189 249

c. Jenis Kelamin : Perempuan

d. Pangkat / Golongan : Pembina / IV a

e. Jabatan Akademik : L e k t o r

f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Purwokerto

g. Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan

3. Pembimbing : Ir. Sediiono Donowidjojo

4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Banyumas

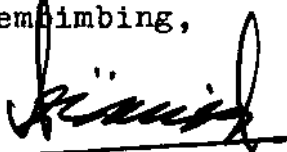
5. Jangka Waktu : 4 (Empat Bulan)

6. Biaya Penelitian : Rp. 350.000. (Tiga Ratus Lima
Puluh Ribu Rupiah).

Purwokerto, 1995

Menyetujui :

Pembimbing,

Ir. Sediiono Donowidjojo

NIP. 130 324 069

Peneliti,

Dra. Siti Andiyah

NIP. 130 189 249

Mengetahui :

Kepala UPBJJ-NT Purwokerto,

Ir. Sediiono Donowidjojo

NIP. 130 324 069

Mengetahui :

Kep. PUSLITGA - UT

DR. WBP Simanjuntak, M.Ed.

NIP. 130 212 017

Dekan Fak. Keguruan

Dan Ilmu Pendidikan

Drs. Udin S. Winataputra, MA.

NIP. 130 367 151

ABSTRAK

Karena kemajuan zaman, pandangan manusia terhadap pendidikan berubah. Mutu Sekolah Dasar harus ditingkatkan termasuk mutu guru-gurunya. Guru Sekolah Dasar diharapkan berpendidikan setara D II, untuk kepentingan tersebut Pemerintah mengadakan Program Penyetaraan D II Guru SD.

Sistem belajar PGSD adalah sistem belajar mandiri. Sebagai pemandu pemecah masalah adalah tutor, yang pada waktu-waktu tertentu mengadakan tatap muka dengan mahasiswa, pada saat itu interaksi antara Tutor-Mahasiswa terjadi. Tutor berhadapan dengan mahasiswa dan mahasiswa yang sudah dewasa.

Dalam proses belajar mengajar orang dewasa, suasana psikologis sangat penting. Suasana psikologis ini banyak dipengaruhi oleh sikap tutor terhadap mahasiswa dan mahasiswa.

Apabila sikap tutor dapat diterima oleh mahasiswa dan mahasiswa, tutorial diharapkan berjalan dengan lancar.

Dari hasil pengamatan di beberapa Pokjar, suasana tutorial tidak sama. Ada Pokjar yang mahasiswanya aktif dan ada yang pasif dan hal ini perlu diberi stimulus oleh tutor, misalnya sikap kekeluargaan, kebebasan berpendapat, hingga suasana yang pasif menjadi suasana yang hidup. Jadi tutor perlu mempunyai sikap tertentu terhadap tutee sesuai dengan sikap yang mereka inginkan. Karena tutee terdiri dari mahasiswa dan mahasiswa. Dari hal-hal tersebut, maka timbulah masalah apakah ada persamaan pendapat antara mahasiswa dan mahasiswa terhadap sikap tutor yang dikehendaki.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah ada persamaan pendapat antara mahasiswa dan mahasiswa terhadap sikap tutor yang dikehendaki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa dan mahasiswa tentang sikap tutor yang dikehendaki. Manfaat penelitian ini untuk menjadi bahan pertimbangan bagi tutor agar dapat menyesuaikan diri dengan mahasiswa maupun mahasiswa, dengan bersikap yang sesuai dengan keinginan mereka, tentu saja tidak meninggalkan sikap paedagogis.

Metode pendekatannya adalah Survey. Variabel yang digunakan adalah Sikap Tutor Yang Dikehendaki Mahasiswa dan Sikap Tutor Yang Tidak Dikehendaki.

Pengambilan sample dengan Random Sampling memakai undian. Pengambilan data dengan angket dan studi dokumenter. Analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left| \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} \right| \quad \text{dan} \quad KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Setelah diperhitungkan terdapat :
 χ^2 Hitung sebesar 258,5446 dengan DB sebesar 177, sedangkan χ^2 Tabel sebesar 125,36 dengan taraf signifikansi sebesar 5 %. Jadi χ^2 Hitung lebih besar dari pada χ^2 Tabel atau 258,5446 > 125,36. Dengan demikian hipotesis dapat diterima dan dapat pula disimpulkan bahwa ada persamaan pendapat antara Mahasiswa dan Mahasiswi mengenai sikap Tutor yang dikehendaki.

Analisa deskriptif menghasilkan : ada 17 sikap Tutor yang dikehendaki yaitu item nomor 1 sampai dengan 15, 19, dan 21, persentase yang menghendaki sebesar 88,47 persen. Ada 13 sikap Tutor yang tidak dikehendaki yaitu item nomor 16, 17, 18, 20, dan 22 sampai dengan 30, persentase yang tidak menghendaki sebesar 85 persen.

Implikasi dalam penelitian ini, diharapkan adanya toleransi dari Tutor untuk memahami dan bersikap sesuai dengan kehendak Mahasiswa dan Mahasiswi dan menjaga agar hubungan personal sosial tetap baik.

KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan hasil akhir penelitian yang berjudul Studi Mengenai Pendapat Tentang Sikap Tutor Yang Dikehendaki Oleh Mahasiswa-Mahasiswi D II PGSD Di Kabupaten Banyumas.

Terwujudnya laporan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan suka rela memberikan sumbangan pikiran dan tenaga. Maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Sedijono Donowidjojo, selaku pembimbing.
2. Kasi Dikdas Kantor Depdikbud Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk terjun ke D II PGSD di wilayah Kabupaten Banyumas.
3. Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan di Wilayah Kabupaten Banyumas, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyebarkan angket dan meminjamkan dokumen.
4. Rekan-rekan sejawat dari UPBJJ - UT Purwokerto yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran sehingga laporan hasil penelitian ini bisa terselesaikan.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu di sini, yang telah banyak memberikan sumbangan - nya yang cukup besar dalam penyelesaian laporan ini.

Semoga laporan hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi yang memerlukannya.

Purwokerto, 1995
Peneliti,

DAFTAR ISI

Lembar Identitas Dan Pengesahan	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Sikap	4
B. Tutor	4
C. Pengaruh Sikap Tutor Dalam Pelaksanaan Tutorial	5
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
A. Tujuan Penelitian	8
B. Manfaat Penelitian	8
IV. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS	9
A. Metode Penelitian	9
B. Metode Analisis	11
C. Cara Pengujian Hipotesis	12

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Tinjauan Umum Pokjar se-Kabupaten Banyumas..	13
1. Keadaan Pokjar Dan Jumlah Pokjar	13
2. Keadaan Tutor Dan Jumlah Tutor	15
B. Analisis Data	15
1. Analisis Statistik	15
2. Analisis Deskriptif	22
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel :	Hal
1. Tabel Kerja Untuk Memperhitungkan χ^2 Dari Data Angket Mahasiswa-Mahasiswi	17
2. Hasil Angket Tentang Sikap Tutor	23
3. Hasil Angket Untuk Mengetahui Item Mana Yang Dikehendaki Dan Tidak Dikehendaki Dan Jumlah Persentase Yang Menghendaki Dan Yang Tidak Menghendaki Dari Mahasiswi	25
4. Tabel Kerja Untuk Mencari Rata-rata Jumlah Mahasiswi Yang Menghendaki Dan Tidak Menghendaki Dari Setiap Item, Diambil Dari Item Yang Dikehendaki	27
5. Tabel Kerja Untuk Mencari Rata-rata Jumlah Mahasiswi Yang Tidak Menghendaki Dan Yang Menghendaki Dari Setiap Item, Diambil Dari Item Yang Rata-rata Tidak Dikehendaki	28
6. Hasil Angket Tentang Sikap Tutor	29
7. Hasil Angket Untuk Mengetahui Item Mana Yang Dikehendaki Dan Tidak Dikehendaki Dan Jumlah Persentase Yang Menghendaki Dan Tidak Menghendaki Dari Mahasiswa	31
8. Tabel Kerja Untuk Mencari Rata-rata Jumlah Mahasiswa Yang Menghendaki Dan Yang Tidak Menghendaki Dari Setiap Item	33

9. Tabel Kerja Untuk Mencari Rata-rata Jumlah
Mahasiswa Yang Menghendaki Dan Yang Tidak
Menghendaki Dari Setiap Item, Diambil Dari
Item Yang Rata-rata Tidak Dikehendaki 35
10. Sikap Tutor Yang Dikehendaki Oleh
Mahasiswa-Mahasiswi D II PGSD 36
11. Sikap Tutor Yang Tidak Dikehendaki Oleh
Mahasiswa-Mahasiswi D II PGSD 37

UNIVERSITAS TERBUKA

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dengan teknologinya yang modern telah merubah pola hidup, pola berfikir manusia dan tidak terkecuali pandangan manusia terhadap pendidikan.

Mutu Sekolah Dasar harus ditingkatkan, tentunya hal ini tidak akan lepas dari peningkatan mutu guru-gurunya sebagai pendidik dan pengajar di Sekolah Dasar.

Diharapkan guru Sekolah Dasar berpendidikan setara D II. Kenyataan yang ada dewasa ini sebagian besar masih berlatar belakang pendidikan SPG atau KPG, oleh sebab itu Program Penyetaraan D II Guru SD merupakan suatu pemecahan untuk meningkatkan mutu guru Sekolah Dasar.

Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar, menggunakan cara belajar seperti yang dilaksanakan di Universitas Terbuka pada umumnya. Cara belajar ini menggunakan multi media sebagai pengganti ceramah tatap muka.

Sistem belajarnya adalah sistem belajar mandiri. Sistem belajar seperti ini membutuhkan inisiatif dan tanggung jawab yang besar dari mahasiswa. Sebagai pemandu pemecah masalah dalam materi kuliah adalah seorang tutor yang dalam waktu-waktu tertentu mengadakan tatap muka dengan mahasiswa, dan dengan demikian ada interaksi antara mahasiswa dengan tutor.

Dalam interaksi tersebut, tutor D II PGSD pada umumnya berhadapan dengan orang dewasa baik putra atau putri.

Dalam proses belajar mengajar orang dewasa keadaan lingkungan orang dewasa belajar, mempunyai implikasi yang kuat bahkan suasana psikologis merupakan faktor penting.

Timbulnya suasana psikologis tertentu sangat dipengaruhi oleh sikap tutor terhadap mahasiswa dan mahasiswi, apakah sikapnya bisa diterima oleh mahasiswa dan mahasiswi atau tidak.

Apabila sikap tutor bisa diterima oleh mahasiswa dan mahasiswi, tutorial diharapkan bisa lancar.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi tutorial, tetapi sikap tutor yang tepat, yang sesuai dengan kehendak mahasiswa dan mahasiswi (tentunya tidak meninggalkan sikap paedagogis), akan mempengaruhi secara psikologis hubungan tutor dan mahasiswa, apabila hubungan itu baik maka akan memperlancar jalannya tutorial.

B. Perumusan Masalah

Dari hasil pengamatan yang penulis temukan didalam observasi pendahuluan di beberapa Pokjar, terdapat kenyataan bahwa suasana tutorial dari Pokjar yang satu dengan yang lain tidak sama.

Ada Pokjar yang mahasiswa dan mahasiswinya aktif dan mengajukan permasalahan. Tetapi ada yang pasif dan kelas mati, sehingga perlu menimbulkan stimulus tertentu untuk memotivasi timbulnya kreatifitas, misalnya sikap kekeluargaan serta pemberian kebebasan untuk berpendapat, tanpa adanya rasa takut dipermalukan, ternyata mengakibatkan

suasana belajar mengajar menjadi aktif, suasana yang pasif menjadi suasana yang hidup.

Jadi selain penguasaan materi yang perlu untuk pelayanan akademik, tutor perlu mempunyai sikap tertentu yang penting untuk pelayanan personal sosial. Sikap yang berhasil adalah sikap yang sesuai dengan kehendak tutee, tentu saja tidak meninggalkan sikap paedagogis. Karena tutee terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi, penulis memandang perlu untuk meneliti : Apakah ada persamaan pendapat antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap sikap tutor yang dikehendaki ?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian di sini hanya dibatasi pada penelitian terhadap mahasiswa dan mahasiswi D II PGSD tahun ajaran 94.1 di Kabupaten Banyumas.

Sikap tutor juga terbatas pada tutor D II PGSD di Kabupaten Banyumas.

D. Hipotesis

Ada persamaan pendapat tentang sikap tutor yang dikehendaki oleh mahasiswa-mahasiswi D II PGSD di Kabupaten Banyumas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sikap

Sikap adalah suatu predisposisi atau kecenderungan untuk melakukan suatu respon dengan cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek tertentu (Berhard dalam Nurkancana Wayan dan Sumartana, 1983).

Sarlito Wirawan Sarwono (1986), berpendapat bahwa sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.

Bila kedua pendapat tersebut diradukan maka dapatlah didefinisikan sebagai berikut; sikap adalah predisposisi atau kecenderungan atau kesiapan untuk melakukan suatu respon atau bertindak dengan cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek tertentu.

Sikap di sini yang dimaksudkan adalah sikap tutor. Sedangkan individu-individu adalah para mahasiswa yang dihadapi oleh tutor.

B. Tutor

1. Pengertian Tutor

Tutor termasuk tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, yang pada jenjang Sekolah Dasar dan Mengah disebut guru, sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi

disebut dosen. Termasuk didalamnya adalah tutor, fasilitator (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983).

2. Tugas Tutor

- a). Membantu mahasiswa dalam memahami materi (Modul).
- b). Memberikan petunjuk cara menggunakan bahan belajar.
- c). Membantu meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam tugasnya melalui kegiatan tutorial yang menerapkan CBSA.

3. Persyaratan Tutor

- a). Menguasai materi modul (Depdikbud, 1992)
- b). Menguasai prosedur tutorial.
- c). Memiliki kemampuan memilih strategi yang tepat untuk kegiatan tutorial yang dapat menciptakan suasana proses tutorial dengan pendekatan CBSA.
- d). Memiliki kemampuan dalam memotivasi mahasiswa agar mereka tetap bersemangat dalam belajar (Maksum, dkk., 1991).

C. Pengaruh Sikap Tutor Dalam Pelaksanaan Tutorial

Peran tutor adalah sebagai fasilitator yang memberikan dua jenis bantuan, yaitu bantuan dalam pelayanan personal sosial dan bantuan akademik.

Tutor menghadapi Mahasiswa D II PGSD sebagai orang dewasa. Dalam proses belajar mengajar orang dewasa, keadaan lingkungan tempat orang dewasa belajar, mempunyai

implikasi yang kuat, bahkan suasana psikologis merupakan faktor yang lebih penting (Soekojo dan Baryono, 1991).

Dari pendapat tersebut di atas, ditekankan bahwa suasana psikologis merupakan faktor yang penting misalnya suasana kekeluargaan dan kebebasan berpendapat serta tanpa adanya rasa takut, menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif.

Tingkah laku pengajar paling mempengaruhi suasana belajar dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya (Djupri Padmawinata, dalam Soekojo dan Baryono, 1991).

Didalam tutorial tingkah laku tutor akan mempengaruhi suasana tutorial, sebagai contoh tutor yang selalu memberikan informasi-informasi ataupun ceramah akan menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, sedangkan sikap tutor yang otoriter menjadikan mahasiswa tidak kreatif. Sebaliknya tutor yang pandai memotivasi mahasiswa akan mempengaruhi semangat belajar yang tinggi bagi mahasiswa. Suasana yang penuh kekeluargaan dan pengertian, akan membuat mahasiswa tidak tertekan dan dengan penuh kegairahan mengikuti tutorial, dan menyebabkan pula pikiran terbuka untuk memecahkan masalah dan gairah belajar menjadi tinggi.

Tutor yang mengetahui akan kebutuhan mahasiswa dapat bertindak sesuai dengan mereka, akan menimbulkan suasana yang kondusif untuk belajar, karena orang dewasa bersifat ingin dihargai, dilihat sebagai manusia unik, dan tidak diperlakukan sebagai anak (Soekojo dan Baryono, 1991).

Jadi sikap yang tepat serta sesuai dengan kehendak mahasiswa yang tentunya tidak meninggalkan sikap paedagogis, akan sangat berpengaruh positif terhadap tutorial dan dengan demikian akan berhasil dengan baik.

UNIVERSITAS TERBUKA

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapat mahasiswa dan mahasiswi tentang sikap tutor yang dikehendaki oleh mereka.
2. Dengan mengetahui hal nomor 1 di atas, diharapkan agar tutor dapat menyesuaikan diri dengan kehendak mahasiswa maupun mahasiswi.
3. Apabila nomor 2 di atas tercapai, tutorial bisa lancar karena pelayanan personal sosial tercapai.

B. Manfaat Penelitian

Untuk dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan bagi tutor agar dapat menyesuaikan diri dengan sikap yang disukai oleh mahasiswa tanpa meninggalkan sikap yang pedagogis.

Dengan demikian, diharapkan dapat timbul suasana belajar mengajar yang kondusif untuk memacu keaktifan serta kreatifitas mahasiswa.

IV. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

1. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah Mahasiswa dan Mahasiswi D II PGSD se-Kabupaten Banyumas.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah Kabupaten Banyumas.

3. Pendekatan Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan dengan metode Survey.

4. Variabel Yang Digunakan

a. Variabel Sikap Tutor Yang disukai atau dikehendaki
Definisi Operasional dari variabel Sikap Tutor yang dikehendaki (Wardani, 1992) :

- (1). Suka dan antusias terhadap pekerjaan sebagai tutor.
- (2). Penuh prakarsa dan mandiri dalam tindakan.
- (3). Penuh tanggung jawab, merangsang mahasiswa untuk aktif belajar.
- (4). Menunjukkan minat dan mendorong adanya kontak dengan sesama mahasiswa.
- (5). Menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap mahasiswa.
- (6). Penuh percaya diri, ramah dan informal.
- (7). Mau menandai masalah yang dihadapi mahasiswa.

- (8). Mau meminta bantuan tutor lain (nara sumber),
untuk menangani masalah yang tidak teratasi.
 - (9). Mengembangkan dan memelihara kegiatan belajar
kelompok.
- b. Variabel sikap tutor yang tidak disukai atau tidak
dikehendaki. Definisi operasional dari variabel
sikap tutor yang tidak disukai atau tidak dikehendaki
(Winataputra dan Wardani, 1992).
- (1). Kurang antusias terhadap pekerjaannya
 - (2). Bila tidak ada masalah yang diajukan mahasiswa,
menganggap tidak ada masalah
 - (3). Tidak mandiri dalam tindakan dan kurang percaya
diri
 - (4). Menerangkan materi setuntas-tuntasnya
 - (5). Mengukur kemampuan mahasiswa dari dirinya sen-
diri
 - (6). Interaksi dalam mengajar adalah interaksi tutor
mahasiswa (dua arah)
 - (7). Bersikap formal atau dinas
 - (8). Menempatkan diri sebagai alat
 - (9). Masalah yang diajukan selalu dari tutor
 - (10). Memecahkan masalah dari tutor
 - (11). Masalah yang tidak teratasi dibiarkan saja
 - (12). Menganjurkan belajar secara individual
 - (13). Kurang menguasai materi
 - (14). Menciptakan persaingan yang kurang sehat
 - (15). Menciptakan iklim yang menekan.

5. Pengambilan Sample

a. Sample Pokjar

Pengambilan sample dengan cara Random, memakai undian (Sutrisno Hadi, 1980).

b. Sample Responden

Dari setiap Pokjar yang terambil, maka diambil Mahasiswa sebanyak ± 5 persen yang terdiri dari putra dan putri dengan cara random memakai undian.

6. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dengan cara Questionnaire. Digunakan pula skala sikap dari Likert, yang mempunyai empat rentangan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

7. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait

B. Metode Analisis

Dengan cara menentukan sikap tutor yang disukai atau tidak disukai atau yang dikehendaki ataupun yang tidak dikehendaki oleh mahasiswa dengan dua kelompok besar, yaitu mahasiswa dan mahasiswi.

Pertama-tama, membuat angket untuk meneliti sikap yang dikehendaki atau disukai dan tidak dikehendaki atau tidak disukai dengan empat alternatif, yakni SS, S, TS, dan STS. Kemudian hasil angket tersebut ditabulasi, lalu dicari dengan Koefisien Kontingensi.

C. Cara Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik

a. Koefisien Kontingensi (Sutrisno Hadi, 1981), dengan

rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kwadrat

N = Total

b. Rumus Chi Kwadrat (X^2) :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kwadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari sample

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sample sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

2. Analisis Deskriptif

Dengan cara mencari persentase dari setiap nomor Questionnaire. Rumus : $\frac{F}{N} \times 100 \%$.

Keterangan :

F = Jumlah Pemilih

N = Jumlah Responden

(Lihat Hal. 22 sampai 37).

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Pokjar se-Kabupaten Banyumas

1. Keadaan Pokjar Dan Jumlah Pokjar

a. Keadaan Fisik

Pokjar PGSD tidak memiliki gedung sendiri akan tetapi sebagian meminjam gedung SD yang ditunjuk oleh Depdikbud kecamatan setempat, ada lagi yang menggunakan aula kantor Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan.

Keadaan ruang dan gedung sederhana, akan tetapi memungkinkan mahasiswa belajar dengan tenang. Letak gedung mudah dijangkau kendaraan umum.

b. Peralatan

Peralatan, seperti papan tulis, meja dan tempat duduk sepenuhnya milik SD atau Depdikbud Kecamatan.

Kapung dan alat tulis lainnya milik Pokjar setempat. Alat modern misalnya OHP tidak memiliki. Kaset digunakan dalam tutorial bahasa Inggris.

c. Modul

Mahasiswa belajar dengan menggunakan modul sendiri atau modul dari Pemerintah. Modul ini didrop dari UT Pusat melalui UPBJJ bagi mahasiswa Swadana. Bagi Mahasiswa Proyek juga dari UT Pusat melalui Depdikbud Kecamatan.

Ukuran modul bagi Mahasiswa Swadana lebih kecil bila dibanding modul bagi mahasiswa Proyek dan dilengkapi dengan tes mandiri, sedang bagi Proyek tidak ada tes mandiri.

3. Sistem Belajar

Sistem belajar adalah sistem belajar jarak jauh yang menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri. Di sini mahasiswa dapat belajar berkelompok, bertanya pada orang yang lebih tahu, mendengarkan kaset, siaran televisi, dan mencari sumber lain yang relevan.

Disamping itu mahasiswa mengikuti tutorial, dimana mahasiswa bisa tatap muka dengan tutor. Tutorial yang umum dilakukan adalah mahasiswa mengajukan masalah. Kemudian masalah ini dibahas antar mahasiswa, apabila tidak terpecahkan maka tutor dapat mengarahkan hingga masalah bisa terjawab.

e. Jumlah Pokjar

Jumlah Pokjar se-Kabupaten Banyumas sebanyak 52 buah yang tersebar di kecamatan-kecamatan, yaitu :

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1). Kecamatan Tambak | 13). Kecamatan Banyumas |
| 2). Kecamatan Songgede | 14). Kecamatan Rawalo |
| 3). Kecamatan Gumelar | 15). Kecamatan Sumbang |
| 4). Kecamatan Kedungbanteng | 16). Kecamatan Jatilawang |
| 5). Kecamatan Baturaden | 17). Kecamatan Kebasen |
| 6). Kecamatan Patikraja | 18). Kecamatan Cilongok |
| 7). Kecamatan Sokaraja | 19). Kecamatan Kemranjen |
| 8). Kecamatan Kembaran | 20). Kecamatan Ajibarang |
| 9). Kecamatan Wangon | 21). Kecamatan Pekuncen |
| 10). Kecamatan Lumbir | 22). Kecamatan Purwojati |
| 11). Kecamatan Kalibagor | 23). Kecamatan Karanglewas |
| 12). Kecamatan Purwokerto | 24). Kecamatan Sumpiuh. |

2. Keadaan Tutor Dan Jumlah Tutor

a. Jenis Tutor

Menurut bidangnya ada 6 jenis tutor, antara lain :

1). Tutor IPA sebanyak	22 orang
2). Tutor Matematika sebanyak	21 orang
3). Tutor IPS sebanyak	23 orang
4). Tutor PMP sebanyak	22 orang
5). Tutor Bahasa Indonesia ada	20 orang
6). Tutor Pendidikan sebanyak	23 orang

Jumlah seluruhnya sebanyak 131 orang

Menurut ketentuan, Tutor PMP merangkap tutor Bahasa Inggris.

b. Pendidikan Tutor

Jumlah tutor sebanyak 131 orang terdiri dari :

- 1). 95 orang berpendidikan Sarjana
- 2). 36 orang berpendidikan Sarjana Muda / Sederajat.

Pada umumnya Tutor lulusan dari IKIP dan hanya satu orang yang berpendidikan Sarjana Hukum.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik

Analisis pendapat mahasiswa dan mahasiswi tentang sikap tutor yang dikehendaki.

Untuk menguji hipotesis digunakan Koefisien Kontingensi, dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \quad X^2 = \sum \left| \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right| = X^2 = \sum \left| \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right|$$

$$f_h = f_e \text{ (dalam Komputer).}$$

Dalam analisis data membahas tentang bagaimana menganalisis hasil penelitian yang tujuan pokoknya untuk membuktikan hipotesis. Sedangkan bunyi hipotesis penelitian ini adalah bahwa ada persamaan pendapat tentang sikap tutor yang dikehendaki oleh mahasiswa-mahasiswi D II PGSD di Kabupaten Banyumas.

Dari hasil angket, dapat dilihat data seperti yang tercantum dalam tabel 1 berikut :

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 1 Tabel Kerja Untuk Memperhitungkan χ^2
 Dari Data Angket Mahasiswa - Mahasiswi

=====						
No.	Item	Alternatif	f o	f e	(fo-fe)	(fo-fe) ² /fe
Manfaat	1	SS	20	24.5000	-4.5000	0.826531
		S	15	15.0000	-1.0000	0.062500
		TS	8	4.5000	3.5000	2.722222
		STS	7	5.0000	2.0000	0.800000
	2	SS	21	25.0000	-3.0000	0.361818
		S	21	17.0000	4.0000	0.941176
		TS	6	3.5000	2.5000	1.785714
		STS	2	3.5000	-1.5000	0.642857
	3	SS	23	30.0000	-7.0000	1.633333
		S	18	13.5000	4.5000	1.500000
		TS	6	4.5000	1.5000	0.500000
		STS	3	2.0000	1.0000	0.500000
	4	SS	33	35.0000	-3.0000	0.657895
		S	10	8.5000	1.5000	0.264706
		TS	4	2.0000	2.0000	2.000000
		STS	1	1.5000	1.5000	1.500000
	5	SS	12	20.0000	-1.0000	0.050000
		S	15	26.0000	-3.0000	0.346154
		TS	8	2.5000	2.5000	2.500000
		STS	3	1.5000	1.5000	1.500000
	6	SS	31	27.0000	4.0000	0.592593
		S	17	19.5000	-0.5000	0.012821
		TS	0	2.0000	-2.0000	2.000000
		STS	0	1.5000	-1.5000	1.500000
	7	SS	33	31.5000	3.5000	0.388889
		S	13	14.5000	0.5000	0.017241
		TS	0	2.5000	-2.5000	2.500000
		STS	0	1.5000	-1.5000	1.500000
	8	SS	0	4.5000	-4.5000	4.500000
		S	27	25.5000	3.5000	0.480392
		TS	20	19.0000	1.0000	0.052632
		STS	1	1.0000	0.0000	0.000000
	9	SS	19	13.5000	3.5000	2.240741
		S	29	32.0000	-3.0000	0.281250
		TS	2	4.0000	-2.0000	1.000000
		STS	0	0.5000	-0.5000	0.500000
	10	SS	22	24.0000	-2.0000	0.166667
		S	23	23.0000	3.0000	1.086957
		TS	0	1.0000	-1.0000	1.000000
		STS	0	2.0000	-2.0000	2.000000

Item	Alternatif	f _o	f _e	(f _o -f _e)	(f _o -f _e) ² /f _e
11	SS	17	20.0000	-3.0000	0.450000
	S	33	27.0000	-4.0000	1.333333
	TS	0	1.5000	-1.5000	1.500000
	STS	0	1.5000	-1.5000	1.500000
12	SS	12	18.0000	-6.0000	2.000000
	S	28	25.5000	-2.5000	0.245098
	TS	3	2.0000	-1.0000	0.500000
	STS	7	4.5000	-2.5000	1.388889
13	SS	33	27.5000	-4.5000	1.100000
	S	13	17.5000	-4.5000	1.137143
	TS	3	2.0000	-1.0000	0.500000
	STS	1	3.0000	-2.0000	1.333333
14	SS	7	12.0000	-3.0000	0.750000
	S	38	33.5000	-4.5000	0.604478
	TS	3	2.0000	-1.0000	0.500000
	STS	0	2.5000	-2.5000	2.500000
15	SS	25	27.5000	-2.5000	0.227273
	S	25	20.0000	-7.0000	1.250000
	TS	0	1.0000	-1.0000	1.000000
	STS	0	1.5000	-1.5000	1.500000
16	SS	7	3.5000	-3.5000	3.500000
	S	1	1.5000	-0.5000	0.166667
	TS	23	26.5000	-3.5000	0.462264
	STS	19	18.5000	-0.5000	0.013514
17	SS	0	3.0000	-3.0000	3.000000
	S	1	2.5000	-1.5000	0.900000
	TS	30	27.0000	-3.0000	0.333333
	STS	19	17.5000	-1.5000	0.128571
18	SS	2	1.5000	-0.5000	0.166667
	S	6	4.0000	-2.0000	1.000000
	TS	29	35.5000	-6.5000	1.190141
	STS	13	9.0000	-4.0000	1.777778
19	SS	17	16.0000	-1.0000	0.062500
	S	31	27.0000	-4.0000	0.592593
	TS	1	3.5000	-2.5000	1.785714
	STS	1	3.5000	-2.5000	1.785714
20	SS	0	1.0000	-1.0000	1.000000
	S	6	10.5000	-4.5000	1.928571
	TS	37	31.0000	-6.0000	1.161290
	STS	7	7.5000	-0.5000	0.033333
21	SS	9	9.0000	-0.0000	0.000000
	S	32	26.0000	-6.0000	1.384615
	TS	7	9.5000	-2.5000	0.657895
	STS	2	5.5000	-3.5000	2.227273
22	SS	0	2.5000	-2.5000	2.500000
	S	19	18.0000	-1.0000	0.055556
	TS	30	26.5000	-3.5000	0.462264
	STS	1	3.0000	-2.0000	1.333333
23	SS	0	3.5000	-3.5000	3.500000
	S	7	7.5000	-0.5000	0.033333
	TS	29	28.0000	-1.0000	0.035714
	STS	14	11.0000	-3.0000	0.818182

Sex	Item	Alternatif	f _o	f _e	(f _o -f _e)	(f _o -f _e) ² /f _e
	24	SS	0	1.0000	-1.0000	1.000000
		S	0	3.0000	-3.0000	3.000000
		TS	44	40.0000	4.0000	0.400000
		STS	6	6.0000	0.0000	0.000000
	25	SS	1	5.0000	-4.0000	3.200000
		S	11	12.5000	-1.5000	0.180000
		TS	32	27.0000	5.0000	0.925926
		STS	6	5.5000	0.5000	0.045455
	26	SS	0	2.0000	-2.0000	2.000000
		S	1	3.0000	-2.0000	1.333333
		TS	15	16.0000	-1.0000	0.062500
		STS	34	29.0000	5.0000	0.862069
	27	SS	1	3.0000	-2.0000	1.333333
		S	7	11.5000	-2.5000	0.543478
		TS	35	28.0000	7.0000	1.750000
		STS	5	7.5000	-2.5000	0.833333
	28	SS	0	3.0000	-3.0000	3.000000
		S	1	2.5000	-1.5000	0.900000
		TS	20	19.0000	1.0000	0.052632
		STS	29	25.5000	2.5000	0.480392
	29	SS	1	1.0000	0.0000	0.000000
		S	6	3.0000	3.0000	3.000000
		TS	21	19.0000	2.0000	0.210526
		STS	22	27.0000	-5.0000	0.925926
	30	SS	4	3.0000	1.0000	0.333333
		S	7	4.5000	2.5000	1.388889
		TS	21	17.5000	3.5000	0.700000
		STS	18	25.0000	-7.0000	1.960000
Item	1	SS	29	24.5000	4.5000	0.826531
		S	17	16.0000	1.0000	0.062500
		TS	1	4.5000	-3.5000	2.722222
		STS	3	5.0000	-2.0000	0.800000
	2	SS	31	26.0000	5.0000	0.961538
		S	13	17.0000	-4.0000	0.941176
		TS	1	3.5000	-2.5000	1.785714
		STS	5	3.5000	1.5000	0.642857
	3	SS	37	30.0000	7.0000	1.633333
		S	7	13.5000	-4.5000	1.500000
		TS	3	4.5000	-1.5000	0.500000
		STS	1	2.0000	-1.0000	0.500000
	4	SS	43	38.0000	5.0000	0.657895
		S	7	8.5000	-1.5000	0.264706
		TS	0	2.0000	-2.0000	2.000000
		STS	0	1.5000	-1.5000	1.500000
	5	SS	21	20.0000	1.0000	0.050000
		S	27	26.0000	3.0000	0.346154
		TS	0	2.5000	-2.5000	2.500000
		STS	0	1.5000	-1.5000	1.500000
	6	SS	23	27.0000	-4.0000	0.592593
		S	20	19.5000	0.5000	0.012821
		TS	4	2.0000	2.0000	2.000000
		STS	3	1.5000	1.5000	1.500000

Item	Alternatif	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2 / f_e$
7	SS	23	31.5000	-8.5000	0.388889
	S	14	14.5000	-0.5000	0.017241
	TS	5	2.5000	2.5000	2.500000
	STS	3	1.5000	1.5000	1.500000
9	SS	7	4.5000	-4.5000	4.500000
	S	22	25.5000	-3.5000	0.480392
	TS	18	19.0000	-1.0000	0.052632
	STS	1	1.0000	0.0000	0.000000
9	SS	8	13.5000	-5.5000	2.240741
	S	35	32.0000	3.0000	0.281250
	TS	6	4.0000	2.0000	1.000000
	STS	1	0.5000	0.5000	0.500000
10	SS	26	24.0000	2.0000	0.166667
	S	18	23.0000	-5.0000	1.086957
	TS	2	1.0000	1.0000	1.000000
	STS	4	2.0000	2.0000	2.000000
11	SS	23	20.0000	3.0000	0.450000
	S	21	27.0000	-6.0000	1.333333
	TS	3	1.5000	1.5000	1.500000
	STS	3	1.5000	1.5000	1.500000
12	SS	24	18.0000	6.0000	2.000000
	S	23	25.5000	-2.5000	0.245098
	TS	1	2.0000	-1.0000	0.500000
	STS	2	4.5000	-2.5000	1.388889
13	SS	22	27.5000	-5.5000	1.100000
	S	22	27.5000	4.5000	1.157143
	TS	1	2.0000	-1.0000	0.500000
	STS	5	3.0000	2.0000	1.333333
14	SS	15	12.0000	3.0000	0.750000
	S	29	33.5000	-4.5000	0.604478
	TS	1	2.0000	-1.0000	0.500000
	STS	5	2.5000	2.5000	2.500000
15	SS	30	27.5000	2.5000	0.227273
	S	15	20.0000	-5.0000	1.250000
	TS	2	1.0000	1.0000	1.000000
	STS	3	1.5000	1.5000	1.500000
16	SS	0	3.5000	-3.5000	3.500000
	S	2	1.5000	0.5000	0.166667
	TS	30	26.5000	3.5000	0.462264
	STS	18	18.5000	-0.5000	0.013514
17	SS	6	3.0000	3.0000	3.000000
	S	4	2.5000	1.5000	0.900000
	TS	24	27.0000	-3.0000	0.333333
	STS	16	17.5000	-1.5000	0.128571
18	SS	1	1.5000	-0.5000	0.166667
	S	2	4.0000	-2.0000	1.000000
	TS	42	35.5000	6.5000	1.190141
	STS	5	9.0000	-4.0000	1.777778
19	SS	15	16.0000	-1.0000	0.062500
	S	23	27.0000	-4.0000	0.592593
	TS	6	3.5000	2.5000	1.785714
	STS	6	3.5000	2.5000	1.785714

Gen	Item	Alternatif	f _o	f _e	(f _o -f _e)	(f _o -f _e) ² /f _e
	20	SS	2	1.0000	1.0000	1.000000
		S	15	10.5000	4.5000	1.928571
		TS	25	31.0000	-6.0000	1.161290
		STS	8	7.5000	0.5000	0.033333
	21	SS	7	9.0000	0.0000	0.000000
		S	20	26.0000	-6.0000	1.304615
		TS	12	9.5000	2.5000	0.657895
		STS	9	5.5000	3.5000	2.272727
	22	SS	5	2.5000	2.5000	2.500000
		S	17	18.0000	-1.0000	0.055556
		TS	23	26.5000	-3.5000	0.462264
		STS	5	3.0000	2.0000	1.333333
	23	SS	7	3.5000	3.5000	3.500000
		S	8	7.5000	0.5000	0.033333
		TS	27	28.0000	-1.0000	0.035714
		STS	9	11.0000	-3.0000	0.818182
	24	SS	2	1.0000	1.0000	1.000000
		S	6	3.0000	2.0000	3.000000
		TS	36	40.0000	-4.0000	0.400000
		STS	6	6.0000	0.0000	0.000000
	25	SS	9	5.0000	1.0000	3.200000
		S	14	12.5000	1.5000	0.180000
		TS	22	27.0000	-5.0000	0.925926
		STS	5	5.5000	-0.5000	0.045455
	26	SS	4	2.0000	2.0000	2.000000
		S	5	3.0000	2.0000	1.333333
		TS	17	16.0000	1.0000	0.062500
		STS	9	29.0000	-3.0000	0.862069
	27	SS	5	3.0000	2.0000	1.333333
		S	14	11.5000	2.5000	0.543478
		TS	21	28.0000	-7.0000	1.750000
		STS	10	7.5000	2.5000	0.833333
	28	SS	6	3.0000	3.0000	3.000000
		S	4	2.5000	1.5000	0.900000
		TS	18	19.0000	-1.0000	0.052632
		STS	22	25.5000	-3.5000	0.480392
	29	SS	1	1.0000	0.0000	0.000000
		S	0	3.0000	-3.0000	3.000000
		TS	17	19.0000	-2.0000	0.210526
		STS	32	27.0000	5.0000	0.925926
	30	SS	2	3.0000	-1.0000	0.333333
		S	2	4.5000	-2.5000	1.388889
		TS	14	17.5000	-3.5000	0.700000
		STS	32	25.0000	7.0000	1.960000
Jumlah			3000	3000.0000		258.544593

Keterangan :

$$\chi^2 \text{ Hitung} = 258,5446$$

$$DB = (60 - 1)(4 - 1) = 177$$

$$\chi^2_{0,05} = 124,34$$

$$\chi^2_{0,01} = 135,01$$

$$KK = \sqrt{\frac{258,5446}{(258,5446 + 3000)}} = 0,28168$$

Dari data tabel 1 di atas, maka dapat diketahui hasil perhitungan sebagai berikut :

$$X^2 = 258,5446 \qquad DB = 177$$

Dalam tabel bahwa harga kritik dengan taraf signifikansi sebesar 5 % dengan DB sebesar 177 adalah 124,34.

X^2 Hitung lebih besar dari pada X^2 Tabel, atau $258,5446 > 124,36$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang penulis ajukan bisa diterima.

2. Analisis Deskriptif

Di samping analisis statistik digunakan juga analisis deskriptif.

Hasil angket untuk mahasiswa dapat dilihat dalam tabel 2 berikut :

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 2. Hasil Angket Tentang Sikap Tutor

No.	Item	SS	S	TS	STS
1.	1	20	15	8	7
2.	2	21	21	6	2
3.	3	23	18	6	3
4.	4	33	10	4	3
5.	5	19	23	5	3
6.	6	31	19	0	0
7.	7	35	15	0	0
8.	8	0	29	20	1
9.	9	19	29	3	0
10.	10	22	28	0	0
11.	11	17	33	0	0
12.	12	12	28	3	7
13.	13	33	13	3	1
14.	14	9	38	3	0
15.	15	25	25	0	0
16.	16	7	1	23	19
17.	17	0	1	30	19
18.	18	2	6	23	13
19.	19	17	31	1	1
20.	20	0	6	37	7
21.	21	9	32	7	2
22.	22	0	19	30	1
23.	23	0	7	29	14
24.	24	0	0	44	6
25.	25	1	11	32	6
26.	26	0	1	15	34
27.	27	1	9	35	5
28.	28	0	1	20	29
29.	29	1	6	21	22
30.	30	4	7	21	18

Data Mahasiswa

Keterangan Untuk Tabel 2 :

N = 50 (Jumlah Responden)

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Apabila Tabel 2 tersebut dibuat persentase, maka perhitungannya sebagai berikut :

Contoh Untuk Item 1 :

$$SS = \frac{20}{50} \times 100 \% = 40 \%$$

$$S = \frac{15}{50} \times 100 \% = 30 \%$$

$$TS = \frac{8}{50} \times 100 \% = 16 \%$$

$$STS = \frac{7}{50} \times 100 \% = 14 \%$$

Dan seterusnya, dan hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 3 halaman 25 sampai dengan 26 berikut :

Tabel 3. Hasil Angket Untuk Mengetahui Item Mana Yang Dikehendaki Dan Tidak Dikehendaki Dan Jumlah Persentase Yang Menghendaki Dan Yang Tidak Menghendaki Dari Mahasiswa

No.	Item	Dalam Persen		Jumlah	Dalam Persen		Jumlah
		Yang Dikehendaki	Yang Tidak Dikehendaki		Yang Dikehendaki	Yang Tidak Dikehendaki	
		SS	S		TS	STS	
1.	1	40	30	70	16	14	30
2.	2	42	42	84	12	4	16
3.	3	46	36	82	12	6	18
4.	4	66	20	86	8	6	14
5.	5	38	46	84	20	6	16
6.	6	62	38	100	0	0	0
7.	7	70	30	100	0	0	0
8.	8	0	58	58	40	2	42
9.	9	38	58	96	4	0	4
10.	10	44	56	100	0	0	0
11.	11	34	66	100	0	0	0
12.	12	24	56	80	6	14	20
13.	13	66	26	92	6	2	8
14.	14	18	76	94	6	0	6
15.	15	50	50	100	0	0	0
16.	16	14	2	16	46	38	84
17.	17	0	2	2	60	38	98
18.	18	4	12	16	58	26	84
19.	19	34	62	96	2	2	4
20.	20	10	12	22	64	14	78

Bersambung ...

No.	Item	Dalam Persen		Jumlah	Dalam Persen		Jumlah
		Yang Dikehendaki			Yang Tidak Dikehendaki		
		SS	S		TS	STS	
21.	21	18	64	82	14	4	18
22.	22	0	38	38	60	2	62
23.	23	0	14	14	58	28	86
24.	24	0	0	0	88	12	100
25.	25	2	22	24	64	12	76
26.	26	0	2	2	30	68	98
27.	27	2	18	20	70	10	80
28.	28	0	2	2	40	58	98
29.	29	2	12	14	42	44	86
30.	30	8	14	22	42	36	78

Dari data Tabel 3 di atas, maka akan dapat kita per-
bandingkan besarnya persentase yang menghendaki dan tidak
menghendaki dari setiap item. Ternyata item nomor 1 sam-
pai dengan nomor 15, 19 dan 21, jelas persentase yang di-
kehendaki lebih besar dari pada yang tidak dikehendaki.

Sedangkan untuk nomor 16, 17, 18, 20, dan 22 sampai
dengan 30 jumlah persentase yang tidak dikehendaki lebih
besar dari pada yang menghendaki (lihat Tabel 3. hal. 25).

Tabel 4. Tabel Kerja Untuk Mencari Rata-rata Jumlah Mahasiswa Yang Menghendaki Dan Tidak Menghendaki Dari Setiap Item Diambil Dari Item Yang Dikehendaki

No.	No. Item Dalam Angket	Dalam Persen	
		Jumlah Yang Dikehendaki (SS dan S)	Jumlah Yang Tidak Dikehendaki (TS & STS)
1.	1	70	30
2.	2	84	16
3.	3	82	18
4.	4	86	14
5.	5	84	16
6.	6	100	0
7.	7	100	0
8.	8	58	42
9.	9	96	4
10.	10	100	0
11.	11	100	0
12.	12	80	20
13.	13	92	8
14.	14	94	6
15.	15	100	0
16.	19	96	4
17.	21	82	18
		1504	196

Item nomor 1 sampai 15, 19 dan 21 diterima. Jumlah rata-rata yang menghendaki dari tiap item 88,47 % ($\frac{1504}{17} = 88,47\%$), sedang yang tidak menghendaki hanyalah 11,57 % ($\frac{196}{17} = 11,57\%$). Secara umum item ini dikehendaki.

Tabel 5. Tabel Kerja Untuk Mencari Rata-rata Jumlah Mahasiswi Yang Tidak Menghendaki Dan Yang Menghendaki Dari Setiap Item, Diambil Dari Item Yang Rata-rata Tidak Dikehendaki

No.	No. Item dalam Angket	Dalam Persen	
		Jumlah Yang Dikehendaki (SS dan S)	Jumlah Yang Tidak Dikehendaki (TS & STS)
1.	16	16	84
2.	17	2	98
3.	18	16	84
4.	20	22	78
5.	22	38	62
6.	23	14	86
7.	24	0	100
8.	25	24	76
9.	26	2	98
10.	27	20	80
11.	28	2	98
12.	29	14	86
13.	30	22	78
		192	1108

Item nomor 16, 17, 18, dan 20 sampai dengan 30 tidak dikehendaki. Berarti secara umum nomor-nomor tersebut tidak dikehendaki mahasiswi. Rata-rata dari setiap item yang menghendaki hanya 15 % ($\frac{192}{13} \% = 15 \%$), sedangkan yang tidak menghendaki sebesar 85 % ($\frac{1108}{13} \% = 85 \%$).

Tabel 6. Hasil Angket Tentang Sikap Tutor

No.	Item	SS	S	TS	STS
1.	1	29	17	1	3
2.	2	31	13	1	5
3.	3	37	9	3	1
4.	4	43	7	0	0
5.	5	21	29	0	0
6.	6	23	20	4	3
7.	7	28	14	5	3
8.	8	9	22	18	1
9.	9	8	35	6	1
10.	10	26	18	2	4
11.	11	23	21	3	3
12.	12	24	23	1	2
13.	13	22	22	1	5
14.	14	15	29	1	5
15.	15	30	15	2	3
16.	16	0	2	30	18
17.	17	6	4	24	16
18.	18	1	2	42	5
19.	19	15	23	6	6
20.	20	2	15	25	8
21.	21	9	20	12	9
22.	22	5	17	23	5
23.	23	7	8	27	8
24.	24	2	6	36	6
25.	25	9	14	22	5
26.	26	4	5	17	24
27.	27	5	14	21	10
28.	28	6	4	18	22
29.	29	1	0	17	32
30.	30	2	2	14	32

Data Mahasiswa

Keterangan Untuk Tabel 6 :

N = 50 (Jumlah Responden)

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Apabila hasil Tabel 6 dibuat persentase, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

Contoh untuk Item 1 :

$$SS = \frac{29}{50} \times 100 \% = 58 \%$$

$$S = \frac{17}{50} \times 100 \% = 34 \%$$

$$TS = \frac{1}{50} \times 100 \% = 2 \%$$

$$STS = \frac{3}{50} \times 100 \% = 6 \%$$

Dan seterusnya, dan hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 7 halaman 31 sampai dengan 32 berikut :

Tabel 7. Hasil Angket Untuk Mengetahui Item Mana Yang Dikehendaki Dan Tidak Dikehendaki Dan Jumlah Persentase Yang Menghendaki Dan Tidak Menghendaki Dari Mahasiswa

No.	Item	Dalam Persen		Jumlah	Dalam Persen		Jumlah
		Yang Dikehendaki SS	S		Yang Tidak di- kehendaki TS	STS	
1.	1	58	34	92	2	6	8
2.	2	62	26	88	2	10	12
3.	3	74	18	92	6	2	8
4.	4	86	14	100	0	0	0
5.	5	42	58	100	0	0	0
6.	6	46	40	86	8	6	14
7.	7	56	28	84	10	6	16
8.	8	18	44	62	36	2	38
9.	9	16	70	86	12	2	14
10.	10	52	36	88	4	8	12
11.	11	46	42	88	6	6	12
12.	12	48	46	94	2	4	6
13.	13	44	44	88	2	10	12
14.	14	50	58	88	2	10	12
15.	15	60	30	90	4	6	10
16.	16	0	4	4	60	36	96
17.	17	12	8	20	48	32	80
18.	18	2	4	6	84	10	94
19.	19	30	46	76	12	12	24
20.	20	4	30	34	50	16	66

Bersambung ...

No.	Item	Dalam Persen		Jumlah	Dalam Persen		Jumlah
		Yang Dikehendaki	Yang Tidak Dikehendaki		Yang Tidak Dikehendaki	Yang Tidak Dikehendaki	
		SS	S		TS	STS	
21.	21	18	40	58	24	18	42
22.	22	10	34	44	46	10	56
23.	23	14	16	30	54	16	70
24.	24	4	12	16	72	12	84
25.	25	18	28	46	44	10	54
26.	26	8	10	18	34	48	82
27.	27	10	28	38	42	20	62
28.	28	12	8	20	36	44	80
29.	29	2	0	2	34	64	98
30.	30	4	4	8	28	64	92

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari data Tabel 7 maka dapat diperbandingkan besarnya persentase yang dikehendaki dan tidak dikehendaki dari setiap item. Ternyata item nomor 1 sampai dengan 15, 19, dan 21, jumlah persentase yang menghendaki lebih besar dari pada yang tidak menghendaki.

Sebaliknya, item nomor 16, 17, 18, 20 dan 22 sampai dengan 30, jumlah persentase yang menghendaki lebih besar dari pada jumlah persentase yang menghendaki.

Tabel 8. Tabel Kerja Untuk Mencari Rata-rata Jumlah Mahasiswa Yang Menghendaki Dan Yang Tidak Menghendaki Dari Setiap Item (lihat Tabel 7, di atas)

No.	No. Item Dalam Angket	Dalam Persen	
		Jumlah Yang Menghendaki (SS Dan S)	Jumlah Yang Tidak Dikehendaki (TS&STS)
1.	1	92	8
2.	2	88	12
3.	3	92	8
4.	4	100	0
5.	5	100	0
6.	6	86	14
7.	7	84	16
8.	8	62	38
9.	9	86	14
10.	10	88	12
11.	11	88	12
12.	12	94	6
13.	13	88	12
14.	14	88	12
15.	15	90	10
16.	19	76	24
17.	21	58	42
		1460	240

Data tabel 7 dan tabel 8, menunjukkan bahwa item nomor 1 sampai dengan 15, 19 dan 21 diterima. Jumlah rata-rata yang menghendaki dari setiap item sebesar 86 persen ($\frac{1460}{17} \% = 86 \%$).

Sedangkan rata-rata yang tidak menghendaki sebesar 14 % ($\frac{240}{17} \% = 14 \%$).

Berarti secara umum, nomor-nomor tersebut di atas diterima mahasiswa.

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 9. Tabel Kerja Untuk Mendari Rata-rata Jumlah Mahasiswa Yang Tidak Menghendaki Dan Yang Menghendaki Dari Setiap Item, Diambil Dari Item Yang Rata-rata Tidak Menghendaki (lihat Tabel 7 di atas)

No.	No. Item Dalam Angket	Dalam Fersen	
		Jumlah Yang Dikchen - daki (SS dan S)	Jumlah Yang Tidak Dikehendaki (TS dan STS)
1.	16	4	96
2.	17	20	80
3.	18	6	94
4.	20	34	66
5.	22	44	56
6.	23	30	70
7.	24	16	84
8.	25	46	54
9.	26	18	82
10.	27	38	62
11.	28	20	80
12.	29	2	98
13.	30	8	92
		286	1014

Pada item nomor 16, 17, 18 dan 20 sampai dengan 30, tidak dikehendaki. Berarti secara umum nomor-nomor tersebut tidak dikehendaki mahasiswa. Rata-rata jumlah item yang tidak menghendaki sebesar 78 % ($\frac{1014}{13} = 78\%$), sedangkan yang menghendaki hanya sebesar 22 % ($\frac{286}{13} = 22\%$).

Tabel 10. Sikap Tutor Yang Dikehendaki Oleh Mahasiswa-Mahasiswi D II P G S D (lihat Tabel 4 dan Tabel 8 di atas)

=====		
No.!	Item !	Bentuk Pernyataan
1.!	1	! Menyukai serta antusias terhadap pekerjaannya
2.!	2	! Penuh prakarsa
3.!	3	! Mandiri dalam tindakan, percaya diri
4.!	4	! Bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa ! dengan memberi motivasi belajar secara aktif
5.!	5	! Menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap ! mahasiswa (dapat membaca situasi dari sudut ! pandangan mahasiswa)
6.!	6	! Mendorong Mahasiswa untuk mengadakan inter - ! aksi dengan sesama Mahasiswa dalam pemecahan ! masalah
7.!	7	! Bersikap ramah tamah
8.!	8	! Berperilaku informal, santai
9.!	9	! Dapat atau mau menandai masalah
10.!	10	! Memberi bimbingan yang konstruktif
11.!	11	! Mau minta bantuan tutor ataupun nara sumber ! lain untuk menangani masalah yang tidak bisa ! ditangani sendiri
12.!	12	! Mengembangkan dan memelihara belajar kelompok
13.!	13	! Mengusai materi
14.!	14	! Menciptakan persaingan yang sehat
15.!	15	! Menciptakan iklim yang menyenangkan
16.!	19	! Menerangkan materi setuntas-tuntasnya
17.!	21	! Interaksi dalam mengajar adalah interaksi ! Tutor-Mahasiswa (dua arah)
=====		

Tabel 11. Sikap Tutor Yang Tidak Dikehendaki
Oleh Mahasiswa-Mahasiswi D II PGSD
(Lihat Tabel 5 dan 9 di atas)

=====		
No.!	Item !	Bentuk Pernyataan
<hr/>		
1.!	18	! Tidak mandiri dalam tindakan dan kurang per- ! caya diri
2.!	20	! Mengukur kemampuan mahasiswa dari dirinya ! sendiri
3.!	22	! Bersikap formal atau dinas
4.!	23	! Menempatkan diri sebagai alat
5.!	24	! Masalah yang diajukan selalu dari tutor
6.!	25	! Pemecahan masalah dari tutor
7.!	26	! Masalah yang tidak teratasi dibiarkan saja
8.!	27	! Menganjurkan belajar secara individual
9.!	28	! Kurang menguasai materi
10.!	29	! Menciptakan persaingan yang kurang sehat
11.!	30	! Menciptakan iklim yang menekan
=====		

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ada sikap tutor yang dikehendaki dan ada yang tidak dikehendaki oleh mahasiswa dan mahasiswi.
2. Sikap tutor yang dikehendaki baik oleh mahasiswa dan mahasiswi adalah sebagai berikut :
 - a. Mempunyai serta antusias terhadap pekerjaannya
 - b. Penuh prakarsa
 - c. Mandiri dalam tindakan, percaya diri
 - d. Bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa dengan memberi motivasi belajar secara aktif
 - e. Menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap mahasiswa (dapat membaca situasi dari sudut pandangan mahasiswa)
 - f. Mendorong mahasiswa untuk mengadakan interaksi dengan sesama mahasiswa dalam pemecahan masalah
 - g. Bersikap ramah tamah
 - h. Berperilaku informal, santai
 - i. Dapat atau menandai masalah
 - j. Memberi bimbingan yang konstruktif
 - k. Mau minta bantuan tutor ataupun nara sumber lain untuk menangani masalah yang tidak bisa ditangani sendiri
 - l. Mengembangkan dan memelihara belajar kelompok

- m. Menguasai materi
 - n. Menciptakan persaingan yang sehat
 - o. Menciptakan iklim yang menyenangkan
 - p. Menerangkan materi setuntas-tuntasnya
 - q. Interaksi dalam mengajar adalah interaksi Tutor-Mahasiswa (dua arah).
3. Sikap tutor yang tidak dikehendaki baik oleh mahasiswa maupun mahasiswi adalah sebagai berikut :
- a. Tidak mandiri dalam tindakan
 - b. Mengukur kemampuan mahasiswa dari dirinya sendiri
 - c. Bersikap formal atau dinas
 - d. Menempatkan diri sebagai alat
 - e. Masalah yang diajukan selalu dari tutor
 - f. Pemecahan masalah dari tutor
 - g. Masalah yang tidak teratasi dibiarkan saja
 - h. Menganjurkan belajar secara individual
 - i. Kurang menguasai materi
 - j. Menciptakan persaingan yang kurang sehat
 - k. Menciptakan iklim yang menekan.
4. Antara mahasiswa dan mahasiswi ada persamaan pendapat mengenai sikap tutor yang dikehendaki maupun sikap tutor yang tidak dikehendaki.

B. Saran

1. Sebaiknya para tutor mempunyai sikap toleran untuk memahami dan bersikap sesuai dengan kehendak mahasiswa maupun mahasiswi dalam interaksi dengan mereka.
2. Karena suasana psikologis yang timbul akibat interaksi antara tutor dan mahasiswa sangat mempengaruhi tutorial, maka diharapkan agar tutor maupun mahasiswa dapat menjaga agar hubungan personal sosial tetap baik, dan tentunya dengan menjauhi sikap yang tidak dikehendaki oleh mahasiswa selama masih bersifat mendidik.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983. Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Th. 1989, Darma Bhakti, Jakarta.
- _____, 1992. Proyek Penataran Guru Sekolah Dasar Setara D II, Katalog Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar, Jakarta.
- Maksum, C.H., Mucktadi dan Sutyasmi, 1991. Pelaksanaan Tutorial Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar, Depdikbud Jawa Tengah, Semarang.
- Nurkancana Wayan dan Sumartana, 1983. Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sanapiah Faisal, 1981. Dasar Dan Teknik Menyusun Angket, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 1986, 1986. Pengantar Umum Psikologi, PT. Bulan Bintang, Jakarta.
- Soekojo dan Baryono, 1991. Penerapan Prinsip-prinsip Androgogi Dalam Tutorial, Depdikbud Proyek Penataran Guru SD Setara D II Jawa Tengah, Semarang.
- Sutrisno Hadi, 1980. Metodologi Research I Cetakan X, Yayasan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- _____, 1981. Metodologi Research III Cetakan X, Yayasan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Wardani, I.GAK, 1982. Peningkatan Peranan Tutor Dalam Pelaksanaan Tutorial, Depdikbud Dirjen Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikti, Jakarta.
- Winataputra, U.S. dan I.GAK Wardani, 1992. Konsep Dan Model Tutorial Untuk Mahasiswa UT, Depdikbud Dirjen Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Tinggi, Jakarta.

QUESTIONNAIRE MAHASISWA
P P D 2 G S D
KABUPATEN BANYUMAS
(Sanapiah Faisal, 1980)

Jawaban Questionnaire ini tidak mempengaruhi penilaian terhadap Saudara. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujur-jujurnya dan jangan terpengaruh teman. Percaya pada diri sendiri.

I. Identitas Responden :

1. Mahasiswa PP D II Guru SD. Proyek Swadana

☐

☐
2. Jenis Kelamin. Pria Wanita

☐

☐
3. Sebutkan pendidikan yang pernah Saudara tempuh (bukan tahun tamatnya) :
 a. SD / Sederajat :
 b. SLTP / Sederajat :
 c. SLTA / Sederajat :
4. Tuliskan urutan mata kuliah dari yang paling disukai sampai yang paling tidak disukai :
 a. g.
 b. h.
 c. i.
5. Pokjar Kecamatan :

II. Cara Mengisi Questionnaire :

Di bawah ini terdapat 30 pertanyaan. Setiap pertanyaan mempunyai empat kemungkinan jawaban, yaitu :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Bubuhkan tanda Cek (✓) dalam salah satu kotak yang sesuai dengan keadaan / pendapat Anda untuk setiap pertanyaan.

- | | SS | S | TS | STS |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Menyukai serta antusias terhadap pekerjaannya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Penuh prakarsa | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- | | SS | S | TS | STS |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3. Mandiri dalam tindakan, percaya diri. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa dengan memberi motivasi belajar secara aktif. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. Menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap mahasiswa (dapat membaca situasi dari sudut pandang mahasiswa). | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6. Mendorong Mahasiswa untuk mengadakan interaksi dengan sesama mahasiswa dalam pemecahan masalah. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7. Bersikap ramah tamah. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8. Berperilaku informal, santai. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9. Dapat atau mau menandai masalah | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10. Memberi bimbingan yang konstruktif. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 11. Mau minta bantuan tutor ataupun nara sumber lain untuk menangani masalah yang tidak bisa ditangani sendiri. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 12. Mengembangkan dan memelihara belajar kelompok. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 13. Menkuasai materi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

	SS	S	TS	STS
14. Menciptakan persaingan yang sehat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Menciptakan iklim yang menyenangkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. kurang antusias terhadap pekerjaannya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17. Bila tidak ada masalah yang diajukan mahasiswa menganggap tidak ada masalah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Tidak mandiri dalam tindakan dan kurang percaya diri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Menerangkan materi setuntas-tuntasnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20. Mengukur kemampuan mahasiswa dari dirinya sendiri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21. Interaksi dalam mengajar adalah interaksi tutor-mahasiswa (dua arah).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22. Bersikap formal atau dinas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23. Menempatkan diri sebagai alat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24. Masalah yang diajukan selalu dari tutor.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25. Pemecahan masalah dari tutor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26. Masalah yang tidak teratasi dibiarkan saja.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27. Menganjurkan belajar secara individual.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28. Kurang menguasai materi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29. Menciptakan persaingan yang kurang sehat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30. Menciptakan iklim yang menekan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>